



# Pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023

Gisfina Nurazizah<sup>1</sup>, Rini Wijayanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Teknologi Digital Bandung

<sup>1</sup>[gisfina10221255@digitechuniversity.ac.id](mailto:gisfina10221255@digitechuniversity.ac.id), <sup>2</sup>[riniwijayanti@digitechuniversity.ac.id](mailto:riniwijayanti@digitechuniversity.ac.id)

## Info Artikel

### Sejarah artikel:

Diterima 21 November 2024

Disetujui 15 Desember 2024

Diterbitkan 25 Desember 2024

### Kata kunci:

Sistem Informasi Akuntansi (SIA); Tata kelola perusahaan; Kualitas laporan keuangan; Perusahaan properti; Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Keywords :

Accounting Information System (AIS); Corporate governance; Financial statement quality; Property companies; Indonesia Stock Exchange (IDX).

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023, dengan menggunakan metodologi kuantitatif dan analisis regresi data panel menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penerapan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Secara simultan variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 8,46% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Accounting Information System (AIS) quality and corporate governance implementation on the quality of financial statements in 38 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period, using a quantitative methodology and panel data regression analysis with Eviews 12. The results show that, partially the Accounting Information System (AIS) quality variable has a negative and significant effect on financial statement quality, while corporate governance implementation has no significant effect. Simultaneously, the AIS and corporate governance variables significantly affect financial statement quality by 8.46%, with the remaining variation influenced by other variables not included in this research model.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Pada akhir Tahun 2022, kenaikan suku bunga Bank Indonesia yang menghambat pertumbuhan industri properti membawa tantangan baru. Survei Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) pada triwulan IV 2022 hanya 1,32% secara tahunan. Ini lebih rendah dari pertumbuhan triwulan sebelumnya. Selain itu, inflasi bahan baku dan peningkatan biaya konstruksi membuat pengembang lebih banyak mengeluarkan uang, yang pada gilirannya berdampak pada harga jual properti. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kebijakan moneter dan perubahan di industri properti, peningkatan suku bunga cenderung menghemat pertumbuhan industri (Bank Indonesia, 2023).

Salah satu kasus yang mencerminkan dampak kenaikan suku bunga pada industri properti adalah kasus suap PT Lippo Karawaci Tbk pada Tahun 2018. Menurut laporan media (Rachman, 2018), PT Lippo Karawaci Tbk adalah salah satu pengembang properti terbesar di Indonesia dan terlibat dalam skandal suap saat mengajukan proyek real estate di Meikarta, Jawa Barat. Berita menyebutkan bahwa beberapa eksekutif senior PT Lippo Karawaci Tbk mendapatkan perizinan proyek Meikarta dengan menyuap pejabat pemerintah. Skandal ini muncul setelah penyelidikan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memulai dan menangkap beberapa tersangka dari kasus tersebut (Fauzan, 2018).

Kasus suap ini menunjukkan bahwa beberapa pengembang properti telah mengalami tekanan ekonomi karena kenaikan suku bunga, inflasi bahan baku, dan peningkatan biaya konstruksi. Hal ini menunjukkan semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi industri properti dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Namun beberapa pengembang properti besar tidak bersikap demikian.

Seperti yang disebutkan sebelumnya, beberapa tetap optimis bahwa industri properti akan pulih setelah ekonomi stabil dan suku bunga turun. Mereka percaya bahwa sektor properti dapat bangkit dan berkembang dengan rencana yang tepat (Bareksa, 2018).

Pelaporan yang tepat waktu menunjukkan kemahiran manajemen dalam menyusun laporan keuangan dan mengurangi risiko asimetri informasi di pasar, meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan ini mengurangi kemungkinan terkena sanksi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang dapat merusak reputasi perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menetapkan batas waktu penyampaian laporan keuangan yang ketat, dan jika melanggarnya dapat mengakibatkan sanksi administratif maupun denda (PT Ciputra Development Tbk, 2018).

**Tabel 1. Hasil Opini Audit PT Lippo Karawaci Tbk Tahun 2019-2023**

Tahun	Hasil Opini Audit
2019	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2020	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2021	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2022	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2023	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Sumber: *Financial Statements*, lippokarawaci.co.id (2019-2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa PT Lippo Karawaci Tbk periode 2019-2023 mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya, ini menunjukkan bahwa laporan tersebut disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.

**Tabel 2. Hasil Opini Audit PT Ciputra Development Tbk Tahun 2019-2023**

Tahun	Hasil Opini Audit
2019	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2020	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2021	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2022	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)
2023	WTP (Wajar Tanpa Pengecualian)

Sumber: *Annual Report*, ciputradevelopment.com (2019-2023)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat PT Ciputra Development Tbk mampu memperoleh opini wajar tanpa pengecualian dalam laporan keuangannya, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan berbagai dinamika yang mempengaruhi industri properti, penting bagi perusahaan untuk mengadopsi pendekatan yang proaktif dan adaptif dalam mengelola operasi dan keuangan mereka. Perusahaan harus meningkatkan kemampuan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan tata kelola perusahaan mengingat tantangan dan kompleksitas yang dihadapi. Dengan menggunakan teknologi canggih dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA), mereka dapat mengotomatisasi dan menyederhanakan proses keuangan, yang mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan efisiensi operasional (Laudon & Laudon, 2014).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa informasi keuangan akurat dan tepat waktu. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang baik tidak hanya menghasilkan laporan keuangan yang akurat tetapi juga memudahkan analisis menyeluruh terhadap kinerja perusahaan. Dandago & Rufai (2014) menekankan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sangat mempengaruhi keakuratan laporan keuangan, tetapi penerapan yang salah dapat mengurangi efektivitasnya. Dalam industri properti, inovasi dan kemajuan yang berkelanjutan harus dikombinasikan dengan strategi manajemen risiko yang matang untuk mengantisipasi perubahan pasar dan perubahan regulasi (Hapsari et al., 2021).

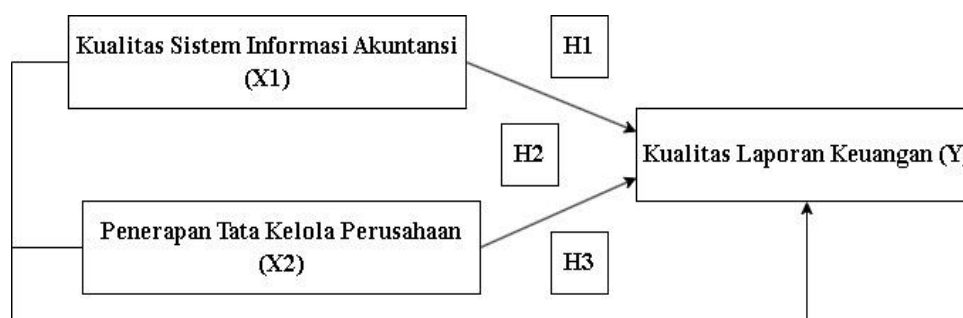
Faktor penting lainnya dalam industri properti adalah peningkatan tata kelola perusahaan. Pada teori (Jill Solomon, 2020), tata kelola perusahaan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan. Tata kelola yang baik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang

bertanggung jawab, yang penting untuk mempertahankan kepercayaan investor dan meningkatkan posisi perusahaan di pasar properti, serta membantu menjamin integritas laporan keuangan dengan memastikan kontrol internal yang kuat, pemantauan yang teratur, dan kepatuhan terhadap peraturan (Professor Erik Vermeulen, 2017).

Perusahaan dapat memanfaatkan teknologi digital seperti pengawasan otomatis dan sistem manajemen dokumen elektronik untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan proses saat menerapkan tata kelola yang efektif. Upaya ini dapat membantu perusahaan memenuhi standar dan peraturan yang semakin ketat dan beradaptasi dengan perubahan industri. Untuk membuat produk dan layanan yang lebih inovatif dan efisien, perusahaan dapat memanfaatkan teknologi canggih seperti *Building Information Modeling* (BIM) dan *Internet of Things* (IoT). Ini dapat meningkatkan daya saing, memberikan nilai tambah kepada pelanggan, dan menjamin kelangsungan bisnis dalam jangka panjang (Alaloul et al., 2020).

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, khususnya di sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Namun, kedua elemen tersebut masih menghadapi beberapa masalah saat diterapkan. Misalnya, praktik tata kelola yang buruk dan kegagalan dalam integrasi sistem informasi menyebabkan penurunan kualitas pelaporan keuangan di sektor ini (Pradana & Andayani, 2021)

Berdasarkan uraian di atas dan melihat pentingnya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan tata kelola perusahaan dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023 yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023.



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis data dilakukan secara kuantitatif, dan tujuan utamanya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan kuantitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan terhadap perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti sebanyak 92 perusahaan dengan data yang digunakan yaitu Laporan Keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Jumlah sampel yang terpilih sebanyak 38 perusahaan properti dengan periode pengamatan untuk penelitian ini adalah tahun 2019 hingga 2023, selama 5 tahun. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan Tahunan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diakses melalui publikasi resmi yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resminya di

www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan program aplikasi komputer yaitu Microsoft Excel dan Eviews 12 dengan menggunakan analisis data panel. Alat analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, model regresi data panel, pengujian regresi data panel dan hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik statistik yang digunakan untuk menggambarkan, meringkas, dan memvisualisasikan data penelitian. Karakteristik data seperti sebaran umum, nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi, dan rata-rata diberikan dalam analisis ini. Peneliti dapat menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui distribusi data dan kecenderungan utama dari variabel yang diteliti. Hasil dari Uji Analisis Deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2
Mean	102.1158	44692.40	0.959587
Median	89.00000	44680.00	1.000000
Maximum	455.0000	45411.00	1.000000
Minimum	41.00000	44010.99	0.555556
Std. Dev.	46.33781	500.8400	0.081081
Skewness	3.861090	0.071855	-2.551419
Kurtosis	24.67013	1.663904	9.894025
Jarque-Bera Probability	4189.711 0.000000	14.29596 0.000786	582.4018 0.000000
Sum	19402.00	8491556.	182.3215
Sum Sq. Dev.	405819.5	47408893	1.242520
Observations	190	190	190

Sumber: *Output Eviews 12*

Berdasarkan hasil output pada tabel 1 hasil statistik deskriptif dari penelitian yang menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1) dan penerapan tata kelola perusahaan (X2) terhadap kualitas laporan keuangan (Y) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023.

Variabel kualitas laporan keuangan (Y) memiliki nilai rata-rata 102,1158, dengan nilai minimum 41 terdapat pada PT Puradelta Lestari Tbk dan maksimum 455 terdapat pada PT Natura City Developments Tbk. Ada variasi yang signifikan dalam data, dengan standar deviasi 46,33. Dengan kecenderungan positif sebesar 3,86 dan kurtosis sebesar 24,67.

Variabel kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) (X1), nilai rata-ratanya adalah 44.692,4 dengan nilai minimum 44010,99 terdapat pada PT Natura City Developments Tbk dan nilai maksimum 45411,00 yang terdapat pada PT Puradelta Lestari Tbk, serta dengan standar deviasi sebesar 500,84, menunjukkan bahwa fluktuasi data relatif kecil dibandingkan rata-ratanya. Skewness yang rendah sebesar 0,071 menunjukkan bahwa distribusi data relatif simetris, dan kurtosis sebesar 1,66 menunjukkan bahwa puncak data relatif lebih rendah dari distribusi normal.

Variabel penerapan tata kelola perusahaan (X2) memiliki rata-rata 0,959 dengan nilai minimum 0,55 yang terdapat pada perusahaan PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan maksimum 1 terdapat di hampir seluruh sampel perusahaan salah satunya adalah PT Ciputra Development Tbk, yang menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan dengan baik. Namun, skewness sebesar -2,55 dan kurtosis sebesar 9,89 menunjukkan bahwa distribusi data sangat tidak simetris, dengan sebagian besar nilai terkumpul di satu titik.

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian H1 dalam penelitian ini di tolak. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel X1 berpengaruh negatif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan koefisien  $-0,020311$  dan probabilitas  $0,0001$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan dalam penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam perusahaan properti dapat berpengaruh negatif. Ini mendukung teori bahwa pengendalian dan pemahaman yang baik diperlukan untuk penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang optimal. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang tidak sesuai, seperti pelatihan pengguna yang kurang baik, kesalahan dalam pemilihan sistem, atau infrastruktur teknologi yang tidak memadai, dapat menyebabkan pengolahan data kurang efisien.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur et al. (2023) yang menunjukkan pengaruh positif. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh berbagai aspek industri properti, di mana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang tidak sesuai dapat menyebabkan penurunan kualitas laporan akuntansi. Dalam konteks ini ketidaksesuaian dalam implementasi Sistem Informasi Akuntansi dapat menyebabkan kesalahan pencatatan atau pelaporan keuangan.

### **Pengaruh Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian H2 dalam penelitian ini di tolak. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan properti. Dengan koefisien  $-32,83978$  dan probabilitas  $0,4204$ , pengaruh variabel ini tidak signifikan secara statistik. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan tidak selalu berpengaruh secara signifikan pada kualitas laporan keuangan perusahaan properti. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun tata kelola perusahaan sangat penting untuk operasional perusahaan, implementasinya tidak selalu berdampak pada kualitas laporan keuangan, terutama dalam sektor properti yang memiliki kompleksitas proyek, siklus bisnis jangka panjang, dan fluktuasi pasar.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi & Kuraesin (2022) yang menemukan bahwa perusahaan kecil seperti CV. Kadinya Citra Bogor memiliki struktur manajemen yang lebih sederhana dan kontrol internal yang lebih mudah diatur, yang dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil ini juga dapat disebabkan oleh variasi dalam faktor-faktor eksternal dan internal, seperti regulasi yang berlaku, tingkat adopsi teknologi, dan budaya organisasi.

### **Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian H3 dalam penelitian ini di terima. Hasil uji F simultan menunjukkan bahwa dua variabel independen, yakni kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan secara simultan. Nilai F-statistic sebesar  $8,646189$  dengan probabilitas  $0,000256$  menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan nilai Adjusted R-squared sebesar  $0,074855$  menunjukkan sekitar  $7,48\%$  variasi dalam kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen, nilai R-squared sebesar  $0,084645$  menunjukkan bahwa variabel independen dapat bertanggung jawab atas sekitar  $8,46\%$  variasi dalam kualitas laporan keuangan setelah mempertimbangkan semua variabel dalam model.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pengaruh dari masing-masing variabel independen mungkin tidak selalu signifikan, dampaknya menjadi nyata ketika keduanya digabungkan. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan penerapan tata kelola perusahaan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan. Kualitas SIA yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data keuangan, sementara tata kelola perusahaan yang efektif dapat memberikan kerangka pengendalian yang memastikan hasil laporan keuangan lebih transparan dan akuntabel.

Penelitian ini sejalan dengan Sarwono & Munari (2022) yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dan *good governance* tidak memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tata kelola perusahaan tidak selalu menjadi faktor penentu utama dalam hubungan antara SIA dan kualitas laporan keuangan, keberadaannya tetap penting sebagai komponen yang memperkuat sistem pengelolaan keuangan secara keseluruhan. Oleh

karena itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang optimal, didukung dengan tata kelola perusahaan yang baik, dapat menjadi kombinasi strategis untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan properti.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan properti. Ini menunjukkan bahwa kendala dalam penerapan SIA dapat menurunkan kualitas laporan keuangan, mendukung gagasan bahwa pemahaman dan pengendalian yang baik sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sementara itu, penerapan tata kelola perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, secara simultan, kualitas SIA dan tata kelola perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun kontribusi kedua variabel terhadap variasi kualitas laporan keuangan hanya sebesar 8,46%, dengan sisanya 91,54% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaloul, W. S., Liew, M. S., Zawawi, N. A. W. A., & Kennedy, I. B. (2020). Industrial Revolution 4.0 in the construction industry: Challenges and opportunities for stakeholders. *Ain Shams Engineering Journal*, 11(1), 225–230. <https://doi.org/10.1016/j.asej.2019.08.010>
- Bank Indonesia. (2023). *Survei Harga Properti Residensial*. Bank Indonesia.
- Bareksa. (2018, October 19). *Soal Kasus Dugaan Suap Meikarta, LPCK Sudah Dua Kali Mangkir dari Panggilan BEI*. Bareksa.Com. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2018-09-19/soal-kasus-dugaan-suap-meikarta-lpck-sudah-dua-kali-mangkir-dari-panggilan-bei>
- Cahyadi, P. M., & Kuraesin, A. D. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Cv. Kadinya Citra Boga Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.58222/jemakbd.v1i1.27>
- Dandago, K. I., & Rufai, A. S. (2014). Information Technology and Accounting Information System in the Nigerian Banking Industry. *Asian Economic and Financial Review, Asian Economic and Social Society*, 4(5), 655–670.
- Hapsari, R. A., Askandar, N. S., & Afifudin, A. (2021). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *EJRA E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(3).
- Jill Solomon. (2020). *Corporate Governance and Accountability* (Fifth Edition). 2020.
- Laudon, K. C. ., & Laudon, J. P. . (2014). *Management information systems : managing the digital firm*. Pearson Education.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 48–58. <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.010.01.05>
- Pradana, M. N. A., & Andayani, S. (2021). The effect of the application of the Accounting Information System on the Quality of Financial Reports with Good Corporate Governance as a moderating variable. *Kompak : Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 193–203. <https://doi.org/10.51903/kompak.v14i2.428>
- Professor Erik Vermeulen. (2017). *G20/OECD Principles of Corporate Governance’: A Critical Assessment of the Cyprus Corporate Governance Framework and Recommendations for its Improvement*.

PT Ciputra Development Tbk. (2018). *Laporan Tahunan 2018 Annual Report*.

Rachman, D. A. (2018, December 10). *Kasus Meikarta, KPK Panggil Presiden Direktur Lippo Karawaci*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2018/12/10/09575471/kasus-meikarta-kpk-panggil-presiden-direktur-lippo-karawaci>

Sarwono, N. R. U., & Munari, M. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 616. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.500>